

KEEFEKTIFAN MEDIA TAYANGAN TELEVISI “MY TRIP MY ADVENTURE” DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF

(Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Bandung

Tahun Ajaran 2014/2015)

WULANDARI AGISNA

(1006467)

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul keefektifan media tayangan televisi Televisi “My Trip My Adventure” dalam Pembelajaran Menulis Teks Tanggapan Deskriptif ini dilatarbelakangi oleh empat aspek keterampilan berbahasa peserta didik yang dalam penguatannya didukung dengan keterampilan berbicara dan menulis. Pada keterampilan berbicara dan menulis, peserta didik diharapkan mampu memproduksi gagasan dengan baik secara lisan maupun tulisan. Gagasan ini akan lebih terstruktur, jelas dan bisa dibaca berulang kali jika berada dalam aspek tulisan, termasuk dalam menulis teks tanggapan deskriptif. Pada kurikulum 2013 pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif berada di ranah SMP kelas VII, pada ranah ini peserta didik dituntut untuk dapat menyusun teks tanggapan deskriptif secara mandiri sesuai dengan isi, struktur organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan teknik penulisan. Demi menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna peran pengajar dalam hal ini tinggal mencari media atau metode pembelajaran yang menyenangkan pula. Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan menulis teks tanggapan deskriptif peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Bandung sebelum dan sesudah menggunakan media tayangan televisi “My Trip My Adventure” di kelas eksperimen, bagaimana kemampuan menulis teks tanggapan deskriptif peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Bandung sebelum dan sesudah menggunakan media konvensional di kelas kontrol, dan adakah perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif menggunakan media tayangan “My Trip My Adventure” di kelas eksperimen dan yang menggunakan media konvensional di kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pretest-posttest control group design* sehingga pada pelaksanaannya akan melibatkan dua kelas VII yang berada di SMPN 6 Bandung. Perbedaannya terletak pada hasil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Berdasarkan perhitungan uji t hipotesis, diperoleh hasil $t_{hitung} 6,749 > t_{tabel} 1,996$ pada tingkat kekeliruan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perbedaan nilai rata-rata pretest dan pascates terbukti signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.